

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Buku merupakan media yang memuat ilmu pengetahuan dan memuat hiburan. Buku menjadi media menggali wawasan bagi kalangan dewasa hingga anak-anak. Buku anak umumnya selalu dilengkapi gambar atau ilustrasi. Buku anak juga memiliki banyak jenis kategori menurut umur dan kebutuhan tersendiri (Lily, 2018). Buku anak memiliki banyak variasi, dapat dikelompokkan berdasarkan usia dan tujuan dari pembuatan buku tersebut. Ada berbagai jenis buku sebagai berikut *baby books, interactive books, movablebooks, concept book, picture story books, graphic novels, traditional books, convertible book, busy book, nosy book, piano book, pop up book*. Namun pada dasarnya buku anak terbagi menjadi tiga yaitu *picture book, longer picture book, illustrated book*.

Buku ilustrasi merupakan buku dengan cerita yang disajikan melalui teks dan gambar atau ilustrasi. Buku ini pada umumnya ditujukan untuk anak usia SD. Ilustrasi atau gambar sangat berperan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis bagi anak. Buku ilustrasi dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Dengan buku ilustrasi yang baik, anak akan lebih mudah dalam memahami dan memperluas pengalaman dari cerita (Rothlein, 1991, h.132). Maka buku anak yang baik diperkaya oleh ilustrasi, baik ilustrasi sebagai alat untuk menceritakan situasi dalam cerita maupun ilustrasi sebagai sudut pandang pembaca.

Kisah para nabi merupakan salah satu jenis buku cerita ilustrasi yang umum ditemukan di Indonesia khususnya di Bandung. Kisah nabi merupakan buku cerita yang memiliki banyak nilai teladan yang dapat diambil. Faktor lain karena di Indonesia memiliki mayoritas penduduk muslim. Kisah para nabi pada umumnya terbagi menjadi dua kategori yaitu buku ilustrasi yang menceritakan kisah seluruh nabi dan yang mengisahkan salah satu nabi. Setiap buku kisah nabi memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing penerbit (Opik, 2019). Buku ilustrasi kisah nabi sangat

populer di Indonesia sebagai bahan pembelajaran untuk anak dan contoh tauladan yang baik bagi anak.

Buku mengenai kisah nabi yang beredar di masyarakat memiliki persoalan, yaitu penerbit jarang sekali menginformasikan periwayat kisah, atau rujukan buku yang mendukung kebenaran kisah nabi yang disajikan untuk anak-anak. Salah satu perawi kisah nabi yang umum dikenal masyarakat muslim di Indonesia adalah Ibnu Katsir dan Abu Muhammad Al-Baghawi yang meriwayatkan banyak kisah nabi berdasarkan dalil-dalil dari Al-Qu'an dan Hadist. Diperlukannya informasi mengenai perawi kisah dan buku rujukan bertujuan agar masyarakat khususnya orang tua dapat mengetahui sumber buku yang dibaca oleh anaknya sebagai rujukan tambahan jika anak ingin mengetahui lebih dari kisah yang ada. Kisah nabi yang beredar dimasyarakat juga hanya sedikit yang memberikan contoh nilai tauladan dari kisah nabi Ayyub A'laihisalam yang dapat dilakukan oleh anak dimasa sekarang agar anak dapat lebih mudah memahami dan meneladani kisah jika di berikan contoh (Yuda, 2019).

Banyaknya penerbit yang menerbitkan buku kisah para nabi menghasilkan ragam visualisasi dan berbagai ukuran buku dari mulai A5 hingga berukuran F4 dengan *hardcover* yang umumnya diperuntukan anak dibawah umur 5 tahun hal tersebut bertujuan buku menjadi lebih tahan lama dan tidak mudah dirusak. Buku dengan sampul yang keras menjadi kurang tepat apabila disajikan untuk anak di bawah umur 5 tahun, sampul dalam bentuk *softcover* umumnya diperuntukan untuk anak usia 7 tahun ke atas. (Yuda, 2019) Buku ilustrasi memiliki ragam ketebalan, namun maksimal memiliki 32 lembar. Dalam pembuatan buku ilustrasi kisah nabi memiliki ragam topik yang diangkat oleh penulis mulai dari kedermawanan para nabi, kesabaran, ketegasan, keberanian dan lain sebagainya. Hal hal tersebut dapat dilihat dari beberapa gambar berikut ini.



Gambar I.1 Beberapa Buku Kisah Nabi Ayyub A’laihisalam Yang Beredar Di Masyarakat

Sumber : Mizanstore.com (2019)
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)
 Sumber : PustakaIlham.com (2019)

Dari sekian banyak nabi yang tersebar nabi Ayyub A’laihisalam adalah salah satunya. Kisah nabi Ayyub A’laihisalam merupakan salah satu kisah yang dikenal oleh masyarakat. Nabi Ayyub A’laihisalam dikenal dengan kesabarannya, kedermawanannya, dan lain sebagainya. Namun dari kisah yang beredar sedikit sekali yang menceritakan bagian bagian detail dari kisah seperti garis keturunan, asal nabi, wilayah dakwah dan lain-lain. Buku yang beredar hanya menggambarkan kisah nabi Ayyub A’laihisalam secara singkat dan padat, sehingga pelajaran bersyukur jika

mendapatkan rezeki dan bersabar jika mendapat musibah adalah point yang seharusnya diterima kurang tergambarkan.

Pada era digital ini pula terciptanya beragam gaya ilustrasi lebih mudah karena hanya membutuhkan 1 perangkat untuk illustrator berinovasi. Gaya visual dipengaruhi oleh tren yang sedang terjadi di masyarakat. Dan gaya tersebut selalu berkembang sesuai dengan berkembangnya masyarakat sehingga sangat mungkin akan adanya gara visual lain yang saling memperbaiki sesuai dengan tren di masyarakat (Kasmara, 2010). Khusus dapat terlihat pada buku kisah nabi yang memiliki ragam gaya visualisasi, walaupun demikian buku-buku tersebut dalam visualisasinya memiliki pola-pola yang sama dalam penggambaran tokoh nabi. Penggambaran tokoh nabi pada mayoritas buku yang ada mengilustrasikan tokoh nabi dengan simbol cahaya ada pula yang menggambarkan dengan rupa manusia biasa (realis). Dari segi visualisasi latar belakang terjadinya cerita mayoritas ilustrasi pada buku-buku tersebut berlatar belakang negara Timur Tengah atau suasana kehidupan di padang pasir . Contohnya pada kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang berasal dari bangsa Rum (Romawi) dan diutus untuk kaum Rum, Armania, dan Amoria disekitar Damaskus. Nabi tidak berasal dari satu wilayah melainkan dari banyak wilayah yang tersebar di seluruh dunia (Al-Maghluts. 2008).

Buku kisah nabi banyak dibuat untuk anak, ilustrasi yang beragam dapat menimbulkan ketertarikan anak terhadap cerita. Peran ilustrator sangat penting dalam menggambarkan cerita khususnya pada buku kisah nabi. Buku dibuat berdasarkan usia anak untuk menyesuaikan kemampuan anak dalam menyerap informasi, namun masih banyak buku anak yang tidak memperhatikan kaidah tersebut, sehingga buku-buku kisah nabi untuk usia tertentu lebih banyak memuat konten teks ketimbang gambar. Hal tersebut didasari oleh bergesernya minat baca dan lebih tertarik padat tulisan yang lebih sederhana dan pendek (Khairen, 2019).

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka diperlukannya pendalaman mengenai buku ilustrasi kisah nabi melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis untuk mengetahui permasalahan dan menghasilkan kesimpulan, kesimpulan tersebut akan

digunakan sebagai dasar perbaikan dalam segi visualisasi dan kelengkapan informasi dalam buku ilustrasi kisah nabi yang menjadi objek cerita, agar buku kisah nabi menjadi sesuai dengan kaidah desain komunikasi visual, kaidah teori buku untuk anak dan sesuai dengan kisah nabi berdasarkan perawinya, sehingga buku tersebut dapat disajikan lebih baik bagi masyarakat khususnya anak-anak.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ditentukan beberapa masalah sebagai berikut:

- Visualisasi dari buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang beredar di masyarakat saat ini memiliki pola yang sama dalam visualisasi.
- Masih kurangnya kelengkapan informasi mengenai nabi Ayyub A'lahisalam, karena terfokus pada inti kisah.
- Visualisasi buku ilustrasi kisah nabi yang beredar di masyarakat memiliki latar belakang cerita berlatarkan di padang pasir atau negara Timur Tengah.

I.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Bagaimana menyajikan informasi mengenai kisah nabi Ayyub A'lahisalam untuk anak melalui buku ilustrasi dengan strategi desain komunikasi visual yang sesuai dengan teori buku untuk anak usia 8 sampai 10 tahun, yang sesuai sumber kisah dari perawi Ibnu Katsir dengan informasi yang lengkap.

I.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah yaitu:

- Pembahasan kisah nabi Ayyub A'lahisalam melalui buku ilustrasi
- Lokasi penelitian bertempat di kota Bandung untuk anak berusia 8 hingga 10 tahun atau kelas 2 hingga 3 SD.
- Waktu perancangan dan penelitian dilakukan pada 2019
- Buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang sesuai kaidah desain dan kaidah teori buku untuk anak.
- Sumber kisah nabi bersumber dari perawi yaitu Ibnu Katsir.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Diantaranya tujuan dan manfaat dari perancangan visualisasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam sebagai berikut :

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Memvisualisasikan kisah nabi Ayyub A'lahisalam berdasarkan teori buku cerita untuk usia 8 hingga 10 tahun dengan strategi komunikasi visual yaitu ilustrasi.
- Memperkenalkan kisah nabi Ayyub A'lahisalam berdasarkan perawi Ibnu Katsir.
- Memberikan informasi mengenai perawi dan rujukan buku ilustrasi kisah para nabi.
- Meluruskan informasi bahwa nabi tidak hanya berasal dari satu wilayah atau daerah.
- Memperkenalkan adab yang dapat diambil dari kisah para nabi
- Menyajikan buku ilustrasi kisah nabi yang sesuai kaidah informasi yang dapat diterima oleh anak.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Membuat orang tua dan anak mengetahui buku ilustrasi kisah nabi dengan gaya penyampaian yang baru.
- Sebagai media penyampaian kisah nabi dengan perawi Ibnu Katsir
- Menyadarkan masyarakat akan pentingnya detail dalam kisah nabi sehingga mempengaruhi visualisasi kisah nabi yang menjadi objek.
- Memberikan wawasan baru mengenai kisah nabi.
- Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan penerbit buku.